



Pemkot Yogya Panggil Lima Jukir Nakal

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta memanggil lima juru parkir (jukir) nakal yang menaikkan tarif parkir selama Lebaran cukup tinggi. Pemanggilan lima jukir ini dilakukan atas aduan masyarakat.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Wirawan Hario Yudho, mengatakan kelima jukir nakal ini merupakan jukir yang beroperasi di sekitar Kebun Binatang Gembira Loka (GL Zoo). "Kita sudah panggil dan lakukan pembinaan terhadap jukir tersebut," katanya, Senin (4/8).

Berdasarkan laporan masyarakat, pengendara yang parkir mobil di GL Zoo selama Lebaran dikenakan tarif parkir Rp 30 ribu per kendaraan. Sedangkan untuk bus ukuran besar ditetapkan Rp 60 ribu per kendaraan. Penerapan tarif parkir sebesar itu membuat

wisatawan yang datang ke objek wisata ini mengeluh, karena tarif parkir mobil biasanya hanya Rp 5.000.

Meski begitu Wirawan mengakui, pengendalian tarif parkir di kawasan sekitar GL Zoo cukup sulit dilakukan karena kawasan tersebut merupakan daerah perbatasan antara Kota Yogyakarta dengan Kabupaten Bantul. "Kita sudah menempatkan satu tim petugas untuk pembinaan parkir di wilayah itu," ujarnya.

Dia menjelaskan, tarif parkir saat libur Lebaran yang cukup tinggi tersebut bukan ditetapkan oleh pemerintah daerah. Melainkan oleh komunitas atau paguyuban masyarakat di sekitar kawasan GL Zoo. Namun, kata dia, tarif parkir ini sebagian besar diterapkan di lokasi parkir milik persil atau tanah penduduk.

Karenanya, pihaknya tidak bisa menindak para jukir tersebut karena mereka menggunakan ta-

nah persil untuk layanan parkir. Pihaknya hanya mengimbau pada jukir itu untuk menerapkan tarif parkir secara normal. Namun bagi jukir nakal yang menggunakan badan jalan atau trotoar maka akan dijerat secara hukum.

Keluhan mengenai tingginya tarif parkir di Kota Yogyakarta, tidak hanya dikeluhkan di kawasan Gembira Loka Zoo. Tapi juga masyarakat yang memarkir kendaraannya di Jalan Mangkubumi dan Alun-alun Utara Yogyakarta.

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti meminta Dinas Perhubungan untuk segera melakukan koordinasi terkait penerapan tarif parkir di kawasan sekitar GL Zoo. "Semua sudah ada paguyubannya. Dinas Perhubungan harus segera menindaklanjutinya," katanya.

Menurutnya, kenaikan tarif parkir yang cukup tinggi dan dilakukan sepihak para jukir nakal ini akan mencoreng citra Yogyakarta sebagai Kota Wisata. ■ **ed:** eko widiyatno

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005